

LAMPIRAN I

Tabel 1. HASIL OBSERVASI

No.	Nilai Nilai Pendidikan Multikultural	Indikator	
		Ya	Tidak
1.	Nilai Toleransi	✓	
2.	Nilai Demokrasi		
3.	Kerja Sama	✓	
4.	Resolusi Konflik		

1. Nilai Toleransi

Hari/Tgl: Senin, 29 Mei 2023

Peneliti melihat para siswa SMA Negeri 19 SBB duduk bersama di gazebo lapangan sekolah maupun di tempat duduk di depan-depan kelas juga terlihat di tempat-tempat orang berjualan di samping sekolah terlihat mereka bercerita, bermain bersama, ada juga yang makan bersama, peneliti melihat mereka berbaur antar teman yang islam dan kristen, juga berkumpul dengan anak-anak yang berbeda kampung.

2. Kerja Sama

Peneliti pada tanggal 6 Juni 2023 jam 10: 17 bertempat di SMA Negeri 19 SBB peneliti menemukan mereka bekerja sama dalam kegiatan kerja bakti. mereka bersama-sama membagi kelompok untuk membersihkan ruangan kelas sampai ke halaman sekolah. Dan pada tanggal 27 Mei 2023 pada jam 08 : 35 bertempat

di Sukaraja, peneliti menemukan bahwa siswa-siswi SMA Negeri 19 SBB beramai-ramai ke masjid di desa sukaraja membawa pasir untuk dipakai pada pembangunan masjid di desa sukaraja.

LAMPIRAN II

WAWANCARA GURU

Nilai-nilai Pendidikan Multikultural dalam Interaksi Sosial di SMA Negeri 19

Seram Bagian Barat

Identitas Subjek:

Nama : Bapak Sopyan Latutuapraya, S. Pd

1. Apa saja nilai nilai pendidikan multikultural yang ada di SMA Negeri 19 Seram Bagian Barat?

Belajar hidup dalam perbedaan artinya kami SMA Negeri 19 itu terdiri dari beberapa komunitas yang berbeda, sehingga hidup dalam perbedaan ini harus kami menjaga yang kedua sikap saling menghargai sesuai yang beta jelaskan bahwa sikap saling menghargai ini sangat penting karena jika hidup di SMA ada beberapa komunitas yang berbeda sehingga sikap saling menghargai ini harus ditingkatkan.

2. Bagaimana Interaksi Sosial yang terjadi di SMA Negeri 19 Seram Bagian Barat?

Interaksi sosial yang terjadi hubungan interaksi antar guru dan siswa, guru dapat mengingatkan siswa tentang sikap saling menghargai, jika siswa tidak memahami terkait nilai multikultural maka bisa terjadi konflik antar dua etnis yang berbeda sehingga kami para guru selalu memberi dedikasi pendapat kepada siswa baik pada siswa yang muslim maupun yang Kristen

tentang sikap saling menghargai e, penerapan sikap menghargai ini sudah kami terapkan di SMA 19 ini sehingga di sepanjang tahun terakhir ini sudah tidak terjadi konflik lagi

3. Bagaimana implementasi nilai nilai pendidikan multikultural dalam interaksi sosial di SMA Negeri 19 Seram Bagian Barat?

Implementasi ini sudah kami terapkan melalui pendidikan karakter sesuai dengan tuntutan kurikulum 13 juga itu mengarahkan kami para guru untuk tetap menerapkan pendidikan karakter, terutama pada nilai nilai keagamaan, seperti pada perayaan hari hari besar keagamaan halal bi halal ataupun natalan, ada juga nilai demokrasi, misalnya ketika di dalam kelas biasanya ketika anak-anak meminta untuk pergantian struktur kelas maka saya melihat yang punya potensi dia sebagai pemimpin kemudian yang sebagai sekretaris, wakil dan bendahara, nah setelah itu dicalonkan dengan beberapa orang yang bersedia kemudian dilakukan voting untuk menentukan siapa yang terpilih.

4. Bagaimana dampak dari nilai nilai pendidikan multikultural dalam interaksi sosial di SMA Negeri 19 Seram Bagian Barat?

Dampaknya itu siswa dari komunitas yang berbeda saling menghargai, program kami di SMA ini melakukan hari hari besar keagamaan baik islam maupun Kristen tujuannya itu untuk tetap menjalin silaturahmi, dimana dengan dijalinnya silaturahmi ini tidak terjadi konflik yang awal-awal terjadi dan bahkan beberapa tahun belakangan ini sudah tidak terjadi lagi konflik sosial lagi.

5. Bagaimana sikap sekolah dalam menangani konflik agama antar siswa?

Sikap sekolah dalam menghadapi konflik agama memang sering terjadi kalo kita mau lihat juga di SMA ini bukan konflik agama tapi konflik antar siswa dari desa yang satu dengan desa yang lain tidak dibawa sampai ke konflik agama tidak. Karena disini kalo mo liat selama ini konflik tidak pernah membawa SARA yaitu agama maupun ras. jadi konflik yang terjadi di SMA ini antar desa bukan konflik agama. Namun untuk penyelesaian itu biasanya itu akan panggil siswa yang bersangkutan, juga orang tuanya nanti juga pemerintah desa diikutsertakan untuk sama-sama diskusi untuk meredam konflik antar pihak-pihak itu

WAWANCARA GURU

Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural dalam Interaksi Sosial di SMA Negeri 19
Seram Bagian Barat

Identitas Subjek:

Nama: Ibu Frida Laamena, S. Th

1. Apa saja nilai nilai pendidikan multikultural yang ada di SMA Negeri 19
Seram Bagian Barat?

Nilai-nilai multikultural itu adalah nilai toleransi nilai saling peduli kerja sama saling membantu dengan yang lain tanpa memandang baik itu kami dewan guru baik itu kami selaku siswa SMA NEGERI 19 Seram Bagian Barat

2. Bagaimana Interaksi Sosial yang terjadi di SMA Negeri 19 Seram Bagian Barat?

Sangat baik sekali yaitu interaksi antara guru dengan guru maupun guru dengan siswa didalamnya kita membentuk osis dan hal-hal yang ingin disampaikan baik itu dari kesiswaan akan disampaikan melalui osis dan osis akan menyampaikan kepada siswa yang lain dengan demikian interaksi yang terjadi sangat baik.

3. Bagaimana implementasi nilai nilai pendidikan multikultural dalam interaksi sosial di SMA Negeri 19 Seram Bagian Barat?

Menanamkan pendidikan multikultural itu sikap saling peduli dan toleransi antara warga SMA Negeri 19 sbb contohnya ada duka yang terjadi kita

saling membantu dan ada kegiatan keagamaan kita mengedepankan sikap toleransi contohnya kemarin dalam puasa kita menerapkan untuk makan dan minum, itu dijaga skali itu yang kita tanamkan juga seperti kerja sama di masjid dan greja

4. Bagaimana dampak dari nilai nilai pendidikan multikultural dalam interaksi sosial di SMA Negeri 19 Seram Bagian Barat?

Dampak dari nilai-nilai pendidikan multiKultural di SMA ini tidak ada sikap tertutup tapi saling keterbukaan diantara kami dan itulah yang kami bangun baik itu siswa maupun guru dan tidak ada perbedaan diantara kami semua sama dan kita sama sama merasakan baik yang kristen maupun islam.

5. Bagaimana sikap sekolah dalam menangani konflik agama antar siswa?

Sikap sekolah itu biasanya itu memanggil orang tua, dulu biasanya kan sering terjadi konflik kan antar islam dan Kristen jadi biasa ada ketua agama datang jadi biasanya katong panggil orang tua dulu lalu panggil pimpinan desa, terus ada juga imam, pendeta lalu bicara sama sama untuk menyelesaikan persoalan bahkan juga dari pihak kepolisian yang hadir untuk menyelesaikan ini, jadi katong menyelesaikan ini bukan sepihak tetapi mari kita duduk secara bersama-sama lalu kita menyelesaikan supaya tidak ada pemahaman yang negatif diantara kita

WAWANCARA GURU

Nilai-nilai Pendidikan Multikultural dalam Interaksi Sosial di SMA Negeri 19
Seram Bagian Barat

Identitas Subjek :

Nama : Ibu M. Matayane, S. Pd

1. Apa saja nilai nilai pendidikan multikultural yang ada di SMA Negeri 19
Seram Bagian Barat?

Nilai-nilai multikultural itu adalah nilai toleransi nilai saling peduli kerja sama saling membantu dengan yang lain tanpa memandang baik itu kami dewan guru baik itu kami selaku siswa SMA Negeri 19 Seram Bagian Barat.

2. Bagaimana Interaksi Sosial yang terjadi di SMA Negeri 19 Seram Bagian Barat?

Interaksi sosial yang terjadi itu baik antara kami dewan guru maupun dengan siswa hanya saja kalo siswa itu kadang kalo dalam pembelajaran diberikan tugas kelompok lalu dong buat kelompok maka dong bisa berbaur dengan baik, tapi kalo dong yang memilih kelompok sendiri maka hasilnya dong akan berkelompok deng dong pung tamang yang akrab saja. Namun anak-anak yang berkelompok dengan teman-teman akrab mereka itu, mereka melakukan ini tanpa melihat perbedaan agama, maupun suku, namun mereka melakukan ini dengan spontan karena kedekatan yang terjadi diantara mereka.

3. Bagaimana implementasi nilai nilai pendidikan multikultural dalam interaksi sosial di SMA Negeri 19 Seram Bagian Barat?

Dalam penerapan nilai nilai multikultural yang ibu dong terapkan disini sering sekali ibu dong terapkan melalui pendidikan karakter jadi pendidikan karakter ini kan ada nilai toleransi, saling menghargai, demokrasi nah contohnya dalam demokrasi ini dilakukan melalui pemilihan ketua OSIS seperti kemaarin itu Dibentuk dulu tim 10, lalu tim 10 mulai masuk ke kelas jadi ada dua orang utusan dari tiap kelas untuk maju jadi bakal calon jadi itu katong kolaborasi ada islam sama Kristen lalu dua orang suda lalu usul tim 10 rampung selesai rampung kumpul lalu kita lihat kan ada kriteria jadi harus muslim pasangan dengan Kristen namun ada juga Kristen dengan Kristen karena muslim kurang jadi katong lia sesuai dengan kriteria lalu katong pasang ada berapa macam kriteria selesai oh dia ini seng layak dia ini layak jadi waktu selesai ini lalu katong lia sesuai deng kriteria lalu pasangan ini maju di depan lalu katong lia sesuai deng kriteria kalo seng jadi berarti dia gugur lalu yang bertahan dia maju untuk menyampaikan visi dan misi, tapi visi dan misi juga tidak boleh menyimpang jauh dari visi misi sekolah lalu selesai itu semua katong mulai pemilihan tapi sesuaikan dengan jam pelajaran bukan hanya siswa saja yang pilih katong guru jua samua pilih. Setelah itu baru sama sama dengar hasil suara terbanyak.

4. Bagaimana dampak dari nilai nilai pendidikan multikultural dalam interaksi sosial di SMA Negeri 19 Seram Bagian Barat?

kan katong pung sekolah ini terdiri dari dua komunitas yang berbeda yaitu islam dan Kristen, serta siswa disini bukan hanya warga lokal saja tapi ada beberapa siswa itu ada yang dari buton, bugis, batak deng jawa sehingga dampak kehidupan multikultural yang ada di SMA 19 ini berdampak baik bagi siswa maupun guru, karena katong saling menerima satu deng yang lain, untuk siswa juga dong bergaul seng pilih-pilih, seng harus muslim batamang deng muslim atau ana-ana seakasale harus batamang deng ana – ana seakasale begitu pun juga ana ana yang datang dari luar tadi. Tapi dong berbaur saja

5. Bagaimana sikap sekolah dalam menangani konflik agama antar siswa?

Sikap sekolah e, itu yang pertama itu untuk lembaga ini kita tujukan supaya tidak boleh ada hal-hal yang tidak diinginkan, jadi katong harus amankan kita sebagai guru, kita sebagai tombak utama dalam lingkungan sekolah harus mengantisipasi e, apa persoalan tersebut agar dia tidak merambat antar agama dengan agama

LAMPIRAN III

TRANSKRIP WAWANCARA SISWA

Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural dalam Interaksi Sosial di SMA

Negeri 19 Seram Bagian Barat

Identitas Subjek

- a. Nama : Alwin Polanunu
- b. Tempat Tanggal Lahir : Sukaraja, 06 Juni 2006
- c. Kelas : XI IPA¹
- d. Alamat : Sukaraja

1. Apa yang kamu ketahui tentang multikultural/keberagaman?
itu kaya berbeda agama, budaya dan suku
2. Apa saja nilai- nilai pendidikan multikultural yang ada di SMA Negeri 19 SBB?
ada nilai toleransi dan juga demokrasi.
3. Apakah ketika di kelas maupun di luar kelas kalian bersedia bekerja sama dengan mereka yang berbeda agama suku dan Bahasa?
Bersedia, biasanya tu katong kerja tugas sama-sama, kalo seng mangarti berarti beta tanya tamang-tamang seng beda-bedakan dia islam k Kristen.
4. Apakah dalam pergaulan kalian sering membeda-bedakan antar teman yang yang berbeda agama suku dan Bahasa?
Seng, seng pernah. katong batamang saja, bakubawa kalo tamang ada susah katong biasa baku bantu lae
5. Apakah kalian menerapkan proses demokrasi dalam kelas (ya/tidak, sebutkan!)

Iya, biasanya itu diskusi.

6. Bagaimana proses pemilihan struktur kelas dilakukan?

Pertama itu kita ditunjuk dulu oleh guru setelah itu baru melakukan pemilihan dari teman-teman kelas.

7. Apa yang kalian ketahui tentang interaksi sosial?

Kalau menurut saya interaksi sosial itu berarti katong berhubungan dengan orang lain kaya bicara-bicara begitu.

8. seperti apa bentuk interaksi sosial yang terjadi di SMA Negeri 19 SBB?

kalo interaksi sosial itu biasanya terjadi ketika katong kerja sama misalnya e, kerja bakti sekolah.

9. apakah dalam pergaulan atau pertemanan kalian masih ada teman yang tidak mau mengalah atau harus tetap mendengar pendapatnya saja?

Ada, misalnya kaya satu kesepakatan yang katong satu kelas su fix tapi kalo di alia seng cocok deng dia bagitu langsung dia ubah akang tanpa minta teman-teman lain pung pendapat.

TRANSKRIP WAWANCARA SISWA

Identitas Subjek

- a. Nama : Nadia Lakmau
- b. Tempat Tanggal Lahir : Hatunuru, 13 Mei 2006
- c. Kelas : XI IPA¹
- d. Alamat : Hatunuru

1. Apa yang kamu ketahui tentang multikultural/keberagaman?

Kalo keberagaman itu perbedaan suku agama ras budaya itu yang beta tau sih

2. Apa saja nilai- nilai pendidikan multikultural yang ada SMA Negeri 19 SBB?

Jadi nilai toleransi sama demokrasi kalo disekolah itu nilai demokrasi itu kan campuran jadi contohnya dalam kelas itu kan pencalonan ketua kelas pemilihan sekretaris bendahara itu katong adakan demokrasi bukan ditunjuk tapi katong pake pilih, tarus kalu toleransi itu katong biking kegiatan-kegiatan natal itu biasa tamang-tamang dong bantu lae

3. Apakah ketika di kelas maupun di luar kelas kalian bersedia bekerja sama dengan mereka yang berbeda agama suku dan bahasa?

Iya bekerja sama. Biasanya kan tugas kelompok itu kan gabungan jadi katong pigi di dong rumah atau sebaliknya

4. Apakah dalam pergaulan kalian sering membeda-bedakan antar teman yang yang berbeda agama suku dan Bahasa?

kalo dalam pergaulan itu katong seng membeda-bedakan.

5. Apakah kalian menerapkan proses demokrasi dalam kelas(ya/tidak, sebutkan!)

Lakukan seperti pemilihan perangkat-perangkat kelas.

6. Bagaimana proses pemilihan struktur kelas dilakukan?

Bukan ditunjuk tapi biasanya kalo mau mencalonkan diri abis itu baru katong pilih.

7. Apa yang kalian ketahui tentang interaksi sosial?

Interaksi sosial itu kaya berhubungan dengan orang lain berbicara deng orang lain kerja sama

8. seperti apa bentuk interaksi sosial yang terjadi di SMA Negeri 19 SBB?

Bentuk interaksi sosial biasanya diskusi kelas atau biasanya jam kosong kalo seng istirahat katong jaga carita-carita deng tamang-tamang.

9. apakah dalam pergaulan atau pertemanan kalian masih ada teman yang tidak mau mengalah atau harus tetap mendengar pendapatnya saja?

Ada beta tamang laki-laki dia kadang kaya ana kacil yang musti dengar dia tapi sebaliknya kalo katong ada bicara dia seng dengar kadang dia main hp, abis itu lae kalo kaya biking tugas katong kasih dia tapi kalo dia pung su abis dia seng mau kasih itu Namanya kuwaja ka egois

TRANSKRIP WAWANCARA SISWA

Identitas Subjek

- a. Nama: Afrida Simbolon
- b. Tempat Tanggal Lahir: Medan, 26 April 2006
- c. Kelas: XI IPA¹
- d. Alamat: Walakone

1. Apa yang kamu ketahui tentang multikultural/keberagaman?

Kalo keberagaman itu kaya e, banya-banya macam begitu kaka

2. Apa saja nilai- nilai pendidikan multikultural yang ada di SMA Negeri 19 SBB?

kalo yang saya liat itu ada nilai toleransi sama demokrasi, kalo toleransi itu kaya kaotng menghargai teman yang lagi beribadah yang beda agama misalkan kalo yang islam ada beribadah katong yang Kristen seng boleh ganggu kalo demokrasi itu biasanya katong pas di kelas biasa pemilihan ketua kelas sedangkan kalo di luar kelas itu e ini pemilihan ketua osis jadi pemilihan ketua osis ini nanti semua siswa-siswa itu diberi kesempatan untuk sapa yang nantinya menurut katong pas cocok jadi ketua osis

3. Apakah ketika di kelas maupun di luar kelas kalian bersedia bekerja sama dengan mereka yang berbeda agama suku dan Bahasa?

Bersedia kaka karena kan katong guru ajar tu biarpun katong beda agama tapi kalo soal kerja sama itu harus dilakukan.

4. Apakah dalam pergaulan kalian sering membeda-bedakan antar teman yang berbeda agama suku dan Bahasa?

Kalo katong batamang itu seng beda-bedakan, kalo batamang ya batamang mo dia agama Kristen k islam kebetulan saya juga pendatang disini jadi saya juga merasa dong berteman seng beda-bedakan agama suku maupun Bahasa

5. Apakah kalian menerapkan proses demokrasi dalam kelas (ya/tidak, sebutkan!)

Kalo proses demokrasi itu iya kaka, seperti yang tadi beta su bilang itu seperti pemilihan ketua kelas.

6. Bagaimana proses pemilihan struktur kelas dilakukan?

Biasanya itu dipilih perwakilan yang memang dong tu dianggap bisa mampu menjadi ketua sekretaris dan bendahara nanti, kalo su dicalonkan begitu baru katong pilih orang-orangnya

7. Apa yang kalian ketahui tentang interaksi sosial?

Seperti kita tolong menolong kerja sama

8. seperti apa bentuk interaksi sosial yang terjadi di SMA Negeri 19 SBB??

Contohnya itu kemarin itu kaya ada teman punya mama yang meninggal lalu kase uang duka nah kebetulan orang tua yang meninggal itu juga dia Islam tapi katong yang Kristen jua tetap kumpul sebagai bentuk sosial.

9. apakah dalam pergaulan atau pertemanan kalian masih ada teman yang tidak mau mengalah atau harus tetap mendengar pendapatnya saja?

ada satu beta tamang, dia merasa paling benar terus, kalau apa-apa yang menurut dia benar katong pun harus ikut membenarkan walaupun katong tau itu salah. Pernah dia biking kesalahan trus beta deng teman teman nasehat dia sebagai dia pung teman satu kelas, tapi dia seng tarima padahal itu par dia pung bae, malah kebalikan mungkin dia pikir beta iri deng dia

TRANSKRIP WAWANCARA SISWA

Identitas Subjek

- a. Nama: Ahmad Reza Lakuanine
- b. Tempat Tanggal Lahir: Sukaraja, 17 Juli 2007
- c. Kelas: XI IPA²
- d. Alamat: Sukaraja

1. Apa yang kamu ketahui tentang keberagaman?

Keberagaman itu tentang budaya bermacam-macam suku.

2. Apa saja nilai- nilai pendidikan multikultural yang ada di SMA Negeri 19 SBB?

Secara garis besar itu memang katong disini lebe banya orang asli sini hanya saja ada sebagian teman teman dari suku buton, dan bugis jadi pendidikan multikultural yang katong dapat itu saling menghargai toleransi

3. Apakah ketika di kelas maupun di luar kelas kalian bersedia bekerja sama dengan mereka yang berbeda agama suku dan Bahasa?

kalo pribadi beta sangat bersedia karena katong tambah pengalaman lae, kalo orang ini ni dong pung cara makan bagini

4. Apakah dalam pergaulan kalian sering membeda-bedakan antar teman yang yang berbeda agama suku dan Bahasa?

kalo membeda-bedakan tidak ada, hanya saja beberapa beta lia ada mungkin dia nyaman deng dia tamang-tamang itu saja jadi mungkin

balom bisa bergaul secepat itu jadi kurang nyaman untuk bergaul deng orang yang seng sama deng dia

5. Apakah kalian menerapkan proses demokrasi dalam kelas (ya/tidak, sebutkan!)

Iya ada, kaya pemilihan ketua kelas, kemudian kalo belajar sama-sama bisa memberikan pendapat

6. Bagaimana proses pemilihan struktur kelas dilakukan?

Prosesnya itu ada beberapa tahap tapi yang paling pertama itu kesediaan dolo kadang ada yang bersedia kadang jua seng ada otomatis katong mengusulkan lalu pemilihan, kadang pemilihan sendiri kadang pemilihan deng wali kelas juga

7. Apa yang kalian ketahui tentang interaksi sosial?

Interaksi sosial itu ketergantungan antar sesama

8. seperti apa bentuk interaksi sosial yang terjadi di SMA Negeri 19 SBB??

Kerja sama, kerja bakti antar kelas apalagi kalo mau ujian sama sama menyiapkan kelas untuk ujian juga saling tolong menolong kalo ada teman-teman yang membutuhkan.

TRANSKRIP WAWANCARA SISWA

Identitas Subjek

- a. Nama: Yuliana Helokil
- b. Tempat Tanggal Lahir: Musuhuwey, 28 Oktober 2006
- c. Kelas: XI IPA²
- d. Alamat: Musuhuwey

1. Apa yang kamu ketahui tentang keberagaman?

Keberagaman itu kan beragam, jadi yang beta ketahui tentang beragam itu adalah misalnya kan kita di Indonesia berarti bermacam suku agama dan budaya.

2. Apa saja nilai- nilai pendidikan multikultural yang ada di SMA Negeri 19 SBB?

Nilai yang paling banyak itu ada nilai toleransi dan juga ada nilai demokrasi contoh misalnya saling menghargai karena di katong sma ini bukan hanya satu agama saja tapi ada beberapa agama seperti agama islam Kristen protestan.

3. Apakah ketika di kelas maupun di luar kelas kalian bersedia bekerja sama dengan mereka yang berbeda agama suku dan Bahasa?

Iya bersedia,

4. Apakah dalam pergaulan kalian sering membeda-bedakan antar teman yang yang berbeda agama suku dan Bahasa?

Masih ada yang membeda-bedakan , tapi kalo beta tidak pernah membeda-bedakan hal itu.

5. Apakah kalian menerapkan proses demokrasi dalam kelas(ya/tidak, sebutkan!)

Iya, misalkan kalo dalam kelas itu kaya katong bertanya diberikan kebebasan par bertanya tanpa dibeda-bedakan oleh teman maupun guru.

6. Bagaimana proses pemilihan struktur kelas dilakukan?

Kesepakatan kelas lalu ditunjuk nantinya disetujui oleh wali kelas

7. Apa yang kalian ketahui tentang interaksi sosial?

Interaksi sosial itu adalah komunikasi yang dilakukan oleh individu dengan individu atau kelompok

8. seperti apa bentuk interaksi sosial yang terjadi di SMA Negeri 19 SBB?

Interaksi yang terjadi itu biasanya ada kegiatan kegiatan seperti natal ka isra mi'raj dan juga pemilihan osis.

9. apakah dalam pergaulan atau pertemanan kalian masih ada teman yang

tidak mau mengalah atau harus tetap mendengar pendapatnya saja?

seng ada kakak kalo beta deng tamang-tamang itu kalo mau apa-apa

biasanya katong bicara saja kalo seng sesuai atau seng setuju deng

katong punya pemikiran.

TRANSKRIP WAWANCARA SISWA

Identitas Subjek

- a. Nama: Nursin Sitania
- b. Tempat Tanggal Lahir: Sukaraja, 15 Mei 2006
- c. Kelas: XI IPA²
- d. Alamat: Sukaraja

1. Apa yang kamu ketahui tentang keberagaman?

Sebagai makhluk sosial itu berarti katong menghormati suku agama ras itu yang beta tau

2. Apa saja nilai- nilai pendidikan multikultural yang ada di SMA Negeri 19 SBB?

Yang ada itu demokrasi sama toleransi kalo toleransi itu biasanya di SMA ini biasanya katong biking kegiatan tahunan kaya halal bi halal sama natalan, kalo katong pung hari isra mi'raj atau halal bi halal biasanya itu teman-teman dari Kristen bahkan guru guru dari Kristen sangat berpartisipasi par kegiatan halal bi halal ini bahkan ketua panitia pun dari Kristen, sebaliknya juga begitu kalo dong hari natal katong juga berpartisipasi dalam dong pung natalan bahkan yang jadi ketua panitia dari orang islam, kalo halal bihalal itu semua berpartisipasi bahkan guru-guru perempuan yang Kristen semuanya pake jilbab, kalo natal pun sama katong yang islam iko lae tapi tetap pake jilbab jadi kalo beta lia itu nilai toleransi itu yang paling ada di katong sekolah ini.

3. Apakah ketika di kelas maupun di luar kelas kalian bersedia bekerja sama dengan mereka yang berbeda agama suku dan Bahasa?

Iya bersedia bekerja sama biasanya di kelas itu ada pembagian kelompok tapi katong seng membeda-bedakan dia islam ka kristen tapi katong samua sama sama kalo untuk luar kelas itu katong islam angka batu par gereja sedangkan kristen angka pasir par masjid deng kerja dan itu dilakukan secara bersama-sama

4. Apakah dalam pergaulan kalian sering membeda-bedakan antar teman yang yang berbeda agama suku dan Bahasa?

Seng, katong batamang saja, bahkan disini kadang beta lebe sanang batamang deng ana-ana kristen

5. Apakah kalian menerapkan proses demokrasi dalam kelas (ya/tidak, sebutkan!)

Iyo seperti pemilihan ketua kelas,

6. Bagaimana proses pemilihan struktur kelas dilakukan?

Kalo dalam kelas itu kan ada wali kelas disitu nanti wali kelas tanya sapa yang mau calon jadi ketua kelas dari islam maupun kristen

7. Apa yang kalian ketahui tentang interaksi sosial?

Interaksi sosial menurut beta itu katong melakukan kontak langsung dengan orang lain kaya carita bareng main bareng

8. seperti apa bentuk interaksi sosial yang terjadi di SMA Negeri 19 SBB??

Nah seperti yang beta bilang bahwa di SMA 19 ini kan ada kegiatan tahunan jadi pasti katong akan ada interaksi deng orang lain saja

9. apakah dalam pergaulan atau pertemanan kalian masih ada teman yang tidak mau mengalah atau harus tetap mendengar pendapatnya saja?

Kalo yang beta lia di beta deng tamang-tamang itu to kaka, ada saja cuman katong seng dengar dia karena katong su tau dia pung sifat memang bagitu mau menang sendiri

TRANSKRIP WAWANCARA SISWA

Identitas Subjek

- a. Nama: Yosani Akollo
- b. Tempat Tanggal Lahir: Nusuwe, 06 Juni 2006
- c. Kelas: XI IPS¹
- d. Alamat: Uwen Pantai

1. Apa yang kamu ketahui tentang keberagaman?

Yang kalo bt tau it tu kaka di katong kampong itu kan ada orang bugis, orang jawa orang buton orang islam dan Kristen juga jadi itu kaya perbedaan suku deng budaya bagitu

2. Apa saja nilai- nilai pendidikan multikultural yang ada di sma negeri 19 sbb?

Nilai-nilai multikultural yang kalo beta lia tu ada dua ada demokrasi sama toleransi, kalo toleransi tu kan kaya contohnya beta orang Kristen nih jadi biasa nih kalo katong pung hari-hari natal katong libatkan katong pung tamang-tamang yang muslim, jadi biasanya tu kan orang-orang muslim yang jadi ketua panitia dalam kegiatan natal itu, kalo di muslim itu biasa ada pembangunan masjid itu katong saling membantu kaya angka batu deng pasir par bawa di masjid, kalo demokrasi biasanya di dalam kelas itu berarti kaya pemilihan ketua kelas, tapi biasanya beta tamang-tamang dong tako angka tangan par angka tangan tu jadi biasanya nanti katong guru tunju kaya untua lia yang pintar-pintar dalam

kelas bagitu toh la nanti untua tunju baru nanti katong pilih, itu kalo di dalam kelas kalo di luar kelas itu ada osis jadi osis itu juga ada pemilihan jadi dong seng membeda-bedakan kaya muslim harus jadi atau harus Kristen yang jadi.

3. Apakah ketika di kelas maupun di luar kelas kalian bersedia bekerja sama dengan mereka yang berbeda agama suku dan Bahasa?

Iya di dalam kelas biasanya katong sering diskusi diskusi kelompok tarus biasa jua kaya juga biasanya katong bacarita biasa juga katong jaga dudu bali makanang la dudu carita sama-sama abis itu kalo di luar kelas itu biasanya katong karja tugas di katong tamang rumah, tamang-tamang islam jua biasanya datang barmaeng di beta rumah.

4. Apakah dalam pergaulan kalian sering membeda-bedakan antar teman yang yang berbeda agama suku dan Bahasa?

Kalo dikatong sih yang beta lia seng membeda-bedakan sih, walaupun ana-ana islam itu dong sadiki menjaga kan kalo untuk babi tu kan dong sadiki menjaga karena dong seng makan jadi kalo mau makan atau minum dong sering malu hati, jadi biasanya kalo dong datang beta jaga bali dong minuman di toko bagitu

5. Apakah kalian menerapkan proses demokrasi dalam kelas(ya/tidak, sebutkan!)

Iyo to kaka jangkalan di dalam kelas kaya yang tadi beta bilang didepan tadi di dalam kelas, luar kelas jua katong terapkan

6. Bagaimana proses pemilihan struktur kelas dilakukan?

Oh itu biasanya nanti katong wali kelas datang di kelas lae untua tanya kalo mau pemilihan struktur kelas jadi sapa-sapa yang mo bersedia, la kalo ada yang bersedia nanti dong angka tangan, tapi biasanya kalo bagitu dong seng angka tangan jadi nanti ibu yang pilih la untua lia yang bisa kaya raja k herman maju calon jadi ketua kelas

7. Apa yang kalian ketahui tentang interaksi sosial?

Interaksi sosial menurut beta itu katong melakukan kontak langsung dengan orang lain kaya carita bareng main bareng

8. seperti apa bentuk interaksi sosial yang terjadi di sma negeri 19 SBB?

Kalo interaksi sosial itu kaya katong kristen bantu angka pasir batu par karja masjid terus kalo katong ada pembersihan di gereja juayang islam datang bantu, terus katong disini kan bukan orang asal sini saja tapi ada pendatang lae kaya buton, bugis deng jawa to kaka jadi beta tamang dia orang buton dia biking pesta bakurung la dia undang katong berbaur deng dong bae dong seng pilih-pilih ini jawa, ini islam, k Kristen kaya katong bagini, tarus salah satu bentuk interaksi sosial yang terjadi itu bukan hanya katong tamang kelas saja tapi sampe ka katong orang tua, jadi biasanya kalo katong natal nanti beta tamang-tamang muslim yang katong su kanal bae deng dong tu nanti dia mama biasa bawa kue, katong jua bagitu nanti kalo dong puasa beta mama suruh bawa kaladi, patatas ka dong rumah.

9. apakah dalam pergaulan atau pertemanan kalian masih ada teman yang tidak mau mengalah atau harus tetap mendengar pendapatnya saja?

ada, dia seng mau kalah apa-apa samua harus dengar dia, kalo katong kasih pendapat masukan dia dengar tapi dia seng ikut atau seng terapkan apa yang katong kasih itu, jadi harus dengar dia kalo seng dia maraju.

TRANSKRIP WAWANCARA SISWA

Identitas Subjek

- a. Nama: Haikal
- b. Tempat Tanggal Lahir: Buton, 2 Agustus 2006
- c. Kelas: XI IPS¹
- d. Alamat: Warloin

1. Apa yang kamu ketahui tentang keberagaman?

Keberagaman itu seperti perbedaan budaya dan juga agama.

2. Apa saja nilai- nilai pendidikan multikultural yang ada di SMA Negeri 19 SBB?

Kalo yang beta lia itu toleransi misalnya kan kaya budaya

3. Apakah ketika di kelas maupun di luar kelas kalian bersedia bekerja sama dengan mereka yang berbeda agama suku dan Bahasa?

Iya mau bersedia

4. Apakah dalam pergaulan kalian sering membeda-bedakan antar teman yang yang berbeda agama suku dan Bahasa?

Tidak pernah, tapi kaya salah-satu yang tetap membeda-bedakan kaya orang buton nih bagini-bagini, tapi kalo sesama katong tamang-tamang seng

5. Apakah kalian menerapkan proses demokrasi dalam kelas (ya/tidak, sebutkan!)

Iya, misalnya ketika pemilihan ketua kelas.

6. Bagaimana proses pemilihan struktur kelas dilakukan?

Jadi katong tanya kesediaan sapa-sapa yang mo jadi ketua kelas lalu nanti dipilih

7. Apa yang kalian ketahui tentang interaksi sosial?

Berhubungan dengan orang lain seperti ajak kenalan, membantu kalo ada yang susah

8. seperti apa bentuk interaksi sosial yang terjadi di SMA Negeri 19 SBB?

Kalo interaksi sosial itu kaya biasanya kegiatan 17 Agustus nanti ada pramuka, lalu paskibra nah disitu biasanya katong bakal ketemu sama SMA dari kecamatan lain lae dengan begitu pasti akan ada interaksi sosial yang terjadi diantara katong

9. apakah dalam pergaulan atau pertemanan kalian masih ada teman yang tidak mau mengalah atau harus tetap mendengar pendapatnya saja?

kalo di kelas itu ada teman bukan dia seng mau dengar pendapat cuman dia minta pendapat dari katong itu to kaya nanti dia kasih dia pung pendapat atau saran lalu nanti dia tanya bagaimana tapi dari katong tamang-tamang yang lain ada yang kase saran nanti dia kaya tetap pake dia pung saran walaupun dia minta saran tapi nanti tetap pake dia punya.

TRANSKRIP WAWANCARA SISWA

Identitas Subjek

- a. Nama: Tasya Murehuwey
- b. Tempat Tanggal Lahir: Hatunuru, 07 Desember 2005
- c. Kelas: XI IPS¹
- d. Alamat: Hatunuru

1. Apa yang kamu ketahui tentang keberagaman?

Kalo keberagaman itu terkait dengan perbedaan dan saling menghormati antara sesama umat beragama

2. Apa saja nilai- nilai pendidikan multikultural yang ada di SMA Negeri 19 SBB?

Biasa katong disini kan ada dua agama jadi pastinya toleransi itu ada seperti saling menghargai dan juga demokrasi musyawarah

3. Apakah ketika di kelas maupun di luar kelas kalian bersedia bekerja sama dengan mereka yang berbeda agama suku dan Bahasa?

Iya, pasti walaupun katong beda-beda tapi kan apalagi di pkn jua katong belajar beda-beda tetap satu walaupun didalam kelas maupun luar kelas katong selalu bersama walaupun katong berbeda.

4. Apakah dalam pergaulan kalian sering membeda-bedakan antar teman yang yang berbeda agama suku dan Bahasa?

Kalo membeda-bedakan itu seng palingan kalo katong ada masalah- masalah sadiki sa bagitu

5. Apakah kalian menerapkan proses demokrasi dalam kelas(ya/tidak, sebutkan!)

Iya proses demokrasi pasti ada kaya pemilihan ketua kelas, struktur kelas lah, lalu biasanya katong dapat tugas satu kelompok lalu katong menentukan sapa yang jadi ketua wakil deng sekretaris. kalo untuk struktur kelas itu wali kelas datang terus tanya par katong sapa yang mo jadi ketua kelas atau struktur kelas jadi biasa nanti guru tanya dolo tapi kalo seng ada nanti guru yang tentukan sapa yang jadi nanti baru katong pilih

6. Bagaimana proses pemilihan struktur kelas dilakukan?

Kalo untuk struktur kelas itu wali kelas datang terus tanya par katong sapa yang mo jadi ketua kelas atau struktur kelas jadi biasa nanti guru tanya dolo tapi kalo seng ada nanti guru yang tentukan sapa yang jadi nanti baru katong pilih.

7. Apa yang kalian ketahui tentang interaksi sosial?

Kalo interaksi sosial itu berarti katong berinteraksi dengan orang lain.

8. seperti apa bentuk interaksi sosial yang terjadi di SMA Negeri 19 SBB?

Palingan kerja sama misalnya orang sebelah itu waktu itu dong bantu katong angka paser par dong biking masjid.

TRANSKRIP WAWANCARA SISWA

Identitas Subjek

- a. Nama: Tiara Kapitane
- b. Tempat Tanggal Lahir: Warloin, 08 Juli 2005
- c. Kelas: XI IPS²
- d. Alamat: Warloin

1. Apa yang kamu ketahui tentang keberagaman?

Kalo keberagaman itu terkait dengan perbedaan dan saling menghormati antara sesama umat beragama

2. Apa saja nilai- nilai pendidikan multikultural yang ada SMA Negeri 19 SBB?

kalo di sekolah itu ada nilai toleransi yang dimana katong saling menghargai umat beragama misalkan sholat ya katong menghormati dong begitupun sebaliknya

3. Apakah ketika di kelas maupun di luar kelas kalian bersedia bekerja sama dengan mereka yang berbeda agama suku dan Bahasa?

Iya, bersedia.

4. Apakah dalam pergaulan kalian sering membeda-bedakan antar teman yang yang berbeda agama suku dan Bahasa?

kalo katong itu seng sih

5. Apakah kalian menerapkan proses demokrasi dalam kelas (ya/tidak, sebutkan!)

katong menerapkan sistem demokrasi di dalam kelas seperti kayak pendapat-pendapat yang berbeda katong selalu menerima

6. Bagaimana proses pemilihan struktur kelas dilakukan?

Kalo katong dalam kelas itu e, dari guru yang mengatur tapi dilihat yang memang punya skill yang lebih dari yang lain.

7. Apa yang kalian ketahui tentang interaksi sosial?

Jadi kalo interaksi sosial itu seperti kerja kelompok itu biasanya dibagikan dengan teman-teman islam maupun non islam dari berbagai kampung jadi katong saling bekerja sama menerima pendapat tanpa mau menyalahkan atau merasa paling benar diantara yang lain.

8. seperti apa bentuk interaksi sosial yang terjadi di SMA Negeri 19 SBB??

Palingan kerja sama misalnya orang sebelah itu waktu itu dong bantu katong angka paser par dong biking masjid.

TRANSKRIP WAWANCARA SISWA

Identitas Subjek

- a. Nama: Aisa Elwar
- b. Tempat Tanggal Lahir: Sukaraja, 10 Januari 2007
- c. Kelas: XI IPS²
- d. Alamat: Sukaraja

1. Apa yang kamu ketahui tentang keberagaman?

Keberagaman e itu bisa dibilang seperti perbedaan yang mana perbedaan itu disatukan dimana di Indonesia ini katong berbeda-beda

2. Apa saja nilai- nilai pendidikan multikultural yang ada di SMA Negeri 19 SBB?

Kalo di sekolah ini nilai pendidikan multikultural ini nilai toleransi

3. Apakah ketika di kelas maupun di luar kelas kalian bersedia bekerja sama dengan mereka yang berbeda agama suku dan Bahasa?

Bersedia, bahkan bukan hanya dalam kerja sama saja bahkan dalam hal makan saja katong bisa sama-sama karena saking menghargainya

4. Apakah dalam pergaulan kalian sering membeda-bedakan antar teman yang yang berbeda agama suku dan Bahasa?

Kalo soal membedakan itu beta seng membeda-bedakan kaya makanan tadi yang beta jelaskan, kalo soal makanan saja bisa baku kase pala emo membeda-bedakan seng.

5. Apakah kalian menerapkan proses demokrasi dalam kelas (ya/tidak, sebutkan!)

Kalo itu sih diterapkan apalagi dalam kelas itu ada kelompok untuk diskusi diskusi dan disitu ada ide-ide dari kelompok, ada yang bertanya ada yang beri pendapat

6. Bagaimana proses pemilihan struktur kelas dilakukan?

Kalo katong itu melalui pemilihan tapi bias juga wali kelas yang sering tunjuk kalo memang seng ada yang mo angka tangan nanti setelah itu baru katong pilih.

7. Apa yang kalian ketahui tentang interaksi sosial?

Interaksi sosial itu adanya komunikasi antara satu dengan yang lain.

8. seperti apa bentuk interaksi sosial yang terjadi di SMA Negeri 19 SBB??

Palingan kaya PORSENI sekolah begitu biasanya.

TRANSKRIP WAWANCARA SISWA

Identitas Subjek

- a. Nama: Fitri Aida Katalane
- b. Tempat Tanggal Lahir: Uwen Pantai
- c. Kelas: XI IPS²
- d. Alamat: Warloin

1. Apa yang kamu ketahui tentang keberagaman?

Keberagaman e itu bisa dibilang seperti perbedaan yang mana perbedaan itu disatukan dimana di Indonesia ini katong berbeda-beda

2. Apa saja nilai- nilai Pendidikan multikultural yang ada di SMA Negeri 19 SBB?

Kalo di sekolah ini nilai pendidikan multikultural ini nilai toleransi

3. Apakah ketika di kelas maupun di luar kelas kalian bersedia bekerja sama dengan mereka yang berbeda agama suku dan Bahasa?

Bersedia, bahkan bukan hanya dalam kerja sama saja bahkan dalam hal makan saja katong bisa sama-sama karena saking menghargainya

4. Apakah dalam pergaulan kalian sering membeda-bedakan antar teman yang yang berbeda agama suku dan Bahasa?

Kalo soal membedakan itu beta seng membeda-bedakan kaya makanan tadi yang beta jelaskan, kalo soal makanan saja bisa baku kase apalae kalo membeda-bedakan seng.

5. Apakah kalian menerapkan proses demokrasi dalam kelas (ya/tidak, sebutkan!)

Kalo itu sih diterapkan apalagi dalam kelas itu ada kelompok untuk diskusi diskusi dan disitu ada ide-ide dari kelompok, ada yang bertanya ada yang beri pendapat

6. Bagaimana proses pemilihan struktur kelas dilakukan?

Kalo katong itu melalui pemilihan tapi bias juga wali kelas yang sering tunjuk kalo memang seng ada yang mo angka tangan nanti setelah itu baru katong pilih.

7. Apa yang kalian ketahui tentang interaksi sosial?

Interaksi sosial itu adanya komunikasi antara satu dengan yang lain.

8. seperti apa bentuk interaksi sosial yang terjadi di SMA Negeri 19 SBB?

Palingan kaya PORSENI sekolah begitu biasanya.

LAMPIRAN IV
WAWANCARA WARGA

Identitas informan:

Nama : Bapak M. Nur Pulu

Alamat : Sukaraja

1. Bagaimana bapak melihat kehidupan di lingkungan SMA Negeri 19

SBB?

Kalo katong pung ana-ana di SMA ini om lia dong kalo mo bilang nakal dong nakal namanya jua ana-ana to tapi yang om lia itu dalam dong pung batamang dong baku bawa deng bae-bae, seng beda-bedakan, apalae di SMA ni kan lebe banya ana-ana kristen, tapi seng pernah katong mo lia dong baku pukul sampe bawa-bawa agama,itu jua karna katong pung hubungan gandong yang kuat di masyarakat

2. Bagaimana bapak sebagai warga setempat melihat penerapan toleransi antara anak-anak di SMA Negeri 19 SBB?

Katong pung ana-ana di sekolah ini dong selalu biking bae, sampe pas natal pun ana-ana muslim yang jadi panitia akang sama kalo halal bi halal nanti ana-ana kristen yang jadi panitia. La katong hubungan bagini akang su ada dari dolo-dolo, tagal itu katong paleng baku sayang, deng tarima satu deng laeng pung kurang katong pung hubungan bae ni akang seng di katong sandiri tapi orang orang yang datang kasini la tinggal deng katong jua dong datang dari tidore, ternate, buton, tenggara, flores, jawa, Makassar, bugis deng batak dong rasa akang pung bae lae.

WAWANCARA WARGA

Identitas informan:

Nama : Ibu Mona Liline

Alamat : Makububui

1. Bagaimana bapak melihat kehidupan di lingkungan SMA Negeri 19 SBB?

Yang usi lia tu dong pung kehidupan di sekolah ini su bagus karena katong lia dong biking acara acara natal deng halal bi halal disitu ada kebersamaan antara ana-ana dari kampong yang satu deng yang laeng sehingga dari kegiatan kegiatan yang dong biking ini juga ada dampak baik par katong salah satunya itu usi pung jualan ini deng usi usi yang bajual di pinggir sekolah ini lebe laku dari hari hari biasa

LAMPIRAN V

Dokumentasi



Wawancara dengan Nadia Lakmau siswa kelas XI



Wawancara dengan Ahmad Reza Lakuanine siswa kelas XI MIA²



Wawancara dengan Fitri Alda Katalane siswa kelas XI IIS²



Wawancara dengan Nursin Sitania siswa kelas XI MIA²



Wawancara dengan Aisa Elwar siswa kelas XI IIS²



Wawancara dengan Haikal siswa kelas XI IIS¹



Wawancara dengan Yosani Akollo siswa kelas XI IIS¹



Wawancara dengan Tasya Murehuwey siswa kelas XI IIS²



Wawancara dengan Tiara Kapitane, siswa kelas XI IIS²



Wawancara dengan Yuliana Helokil siswa kelas XI MIA²



Wawancara dengan bapak sopyan latutuapraya, S. Pd



Wawancara dengan ibu Frida Laamena, S. Th



Wawancara dengan ibu M. Matayane, S. Pd



Kegiatan Natal Sekolah



Kegiatan Halal Bi Halal Sekolah



Pembangunan Masjid